

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PELAKSANAAN PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya yang beralamat di Jalan Jl. Florence J4 No. 31 Pakuwon City, Laguna, Kec. Mulyorejo, Kel. Kalisari Surabaya 60113. Sekolah yang didirikan pada 6 Juli 2001 dan berstatus “Terakreditasi A”.

SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya memiliki lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman, kelas yang dilengkapi dengan AC, LCD, dan *Screen*, perpustakaan dengan buku referensi lengkap, video dan CD interaktif, *free WiFi*, *sports courts*, gallery karya-karya, panggung ekspresi, Laboratorium fisika dan biologi, *discussion* dan *conselling room*, masjid, dan juga ada cafeteria.

Visi SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya :

Mewujudkan calon cendikiawan muslim yang,

1. Bertakwa dan berakhlak mulia
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Cerdas, cakap, terampil
4. Percaya diri
5. Bertakwa pejuang
6. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarganya
7. Bertanggung jawab atas pembangunan umat dan agama

Misi SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya :

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas berazaskan islam
2. Menyiapkan anak didik menjadi manusia yang berakidah, bersyariat, dan berakhlak mulia
3. Membekali anak didik dengan kemampuan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan untuk dapat dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya untuk kemudian dapat berkiprah di masyarakat sebagai pemimpin umat dan agama
4. Memberikan kepuasan dan kesejahteraan kepada setiap aktivitas di SMP Islam Al-Azhar 13
5. Menyediakan holistik berlingkungan pendidikan mawaddah wa rahmah (penuh cinta sejati dan kasih sayang) dengan uswah hasanah (keteladanan) yang sesuai etika masyarakat dan perkembangan jaman
6. Memaksimalkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia pemenang yang berakidah bermuamalah, dan berakhlak karimah

## **2. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 23 Agustus 2017 bertempat di ruang kelas SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya dan dibagikan secara personal langsung kepada siswa-siswi menggunakan teknik sampling *purposive random sampling*, yang

berjumlah 50 responden yang dilotre pengambilan secara acak dari kelas VII dan VIII dengan kriteria usia 13-14 tahun.

## **B. Hasil Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Reliabelitas Dan Validitas Aalat Ukur**

#### **a. Uji Validitas Alat Ukur**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur item dalam penelitian valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas alat ukur menggunakan SPSS Statistik 16. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung}$  memiliki nilai minimal 0.30 maka item dinyatakan valid (Sugiyono, 2015)
- b. Jika  $r_{hitung}$  memiliki nilai dibawah 0.30 maka item dinyatakan gugur (Sugiyono, 2015).
- c. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*

Apabila item memenuhi kriteria diatas maka item dinyatakan valid untuk dilakukan uji hipotesis.

Berikut adalah validitas item pada masing-masing instrumen variabel penelitian:

### a) **Prososial**

Item skala prososial memiliki jumlah 40 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala prososial menghasilkan 35 item yang valid. Didapatkan 5 item yang gugur atau tidak valid (terdapat pada lampiran).

Berikut rincian keterangan item yang valid dan gugur yaitu :

**Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala Prososial Setelah Uji Kesalahan**

No	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Tindakan itu berakhir pada diri dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28,29,30,32,33,34,35,36,37,38,39,40	9, 12, 13, 24, 31
2.	Tindakan itu ada karena sukarela		
3.	Tindakan itu menghasilkan kebaikan		
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>5</b>

### b) **Sensitivitas Moral**

Item skala sensitivitas moral memiliki jumlah 30 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala sensitivitas moral menghasilkan 24 item yang valid. Didapatkan 6 item yang gugur atau tidak valid (terdapat pada lampiran). Berikut rincian keterangan item yang valid dan gugur yaitu :

**Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala Sensitivitas Moral Setelah Uji Kesalahan**

No	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Membuat kesimpulan	1,2,3,14,15,28,29,	4,5,13

	dari perilaku orang lain	30	
2.	Mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan orang lain	6,7,9,16,17	8,18
3.	Mengantisipasi reaksi orang lain	12,19,21,20,22,23,25	10
4.	Merespon dengan tepat	11,24,26,27	-
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>6</b>

### c) *Perspective Taking*

Item skala *perspective taking* memiliki jumlah 30 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala *perspective taking* menghasilkan 21 item yang valid. Didapatkan 9 item yang gugur atau tidak valid (terdapat pada lampiran). Berikut rincian keterangan item yang valid dan gugur yaitu :

**Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala *Perspective Taking* Setelah Uji Kesalahan**

No.	Aspek	Indikator	Valid	Gugur
1.	<i>Imagine other perspective</i>	Dipikirkan dan dirasakan orang lain	2,3,5,7,8,9,10,11,13,14,16,16,17,18,20,22,23,24,25,26,27	1,4,6,12,19,21,28,29,30
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>9</b>

### b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten

dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Penelitian ini dalam dalam pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu.

Pengukuran reliabilitas dapat digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai mendekati 1. Pengukuran menggunakan SPSS 16 untuk menguji reliabilitas intrumen.

Berikut ini reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian:

**a) Perilaku Prososial**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	35

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala Perilaku Prososial diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926. Hasil ini menunjukkan reliabilitas yang mendekati angka 1 sehingga item pada skala Perilaku Prososial dapat dinyatakan reliabel.

**b) Sensitivitas Moral**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	24

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala Sensitivitas Moral di peroleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala Senitivitas Moral dinyatakan reliabel.

c) *Perspective Taking*

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	21

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala *Perspective Taking* di peroleh koefisien reliability *Cronbach's Alpha* 0,840. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala *Perspective Taking* dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi data.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada hasil statistik dengan nilai signifikan

5% (0,05). Hasil dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada hasil statistik bernilai lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05).

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Perilaku Prososial**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.100	50	.200*	.966	50	.164

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.7 sebesar 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 pada variabel prososial, maka dapat disimpulkan variabel prososial memiliki data distribusi normal.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Sensitivitas Moral**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.118	50	.079	.946	50	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.8 sebesar 0,079 yang berarti lebih besar daripada 0,05 pada variabel



sensitivitas moral, maka dapat disimpulkan variabel sensitivitas moral memiliki data distribusi normal.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas *Perspective Taking***

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.122	50	.062	.951	50	.038

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.9 sebesar 0,062 yang berarti lebih besar daripada 0,05 pada variabel *perspective taking*, maka dapat disimpulkan variabel *perspective taking* memiliki data distribusi normal.

### c. Uji Linearitas Data

Uji asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data, Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan SPSS 16 menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

**Tabel 4.10 Uji Linearitas Perilaku Prososial dengan Sensitivitas Moral**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prososial *	Between	(Combined)	9438.247	24	393.260	1.107	.400
Sensitivitas_moral	Groups	Linearity	4994.365	1	4994.365	14.061	.001
		Deviation from Linearity	4443.882	23	193.212	.544	.927
	Within Groups		8879.533	25	355.181		
	Total		18317.780	49			

Hasil uji linearitas antara variabel Perilaku Prososial dengan Sensitivitas Moral pada tabel 4.10 diperoleh nilai 0.927, yang berarti lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear.

Tabel 4.11 Uji Linearitas Perilaku Prososial dengan *Perspective Taking*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prososial *	Between	(Combined)	13676.680	26	526.026	2.607	.012
perss_taking	Groups	Linearity	7103.800	1	7103.800	35.204	.000
		Deviation from Linearity	6572.880	25	262.915	1.303	.263
	Within Groups		4641.100	23	201.787		
	Total		18317.780	49			

Hasil uji linearitas antara variabel Perilaku Prososial dengan *Perspective Taking* pada tabel 4.11 diperoleh nilai 0.263, yang berarti lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.377	15.256

a. Predictors: (Constant), perspective taking, sensitivitas moral

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7378.575	2	3689.287	15.851	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10939.205	47	232.749		
	Total	18317.780	49			

a. Predictors: (Constant), perspective taking, sensitivitas moral

b. Dependent Variable: perilaku prososial

Berdasarkan tabel 4.12 uji regresi dengan SPSS 16 *for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut,  $F = 15,851$  dengan  $R_{x_1x_2y} = 0,635$ , kemudian  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (sensitivitas moral dan *perspective taking*) terhadap variabel terikat (perilaku prososial pada siswa SMP).

Selain itu diperoleh informasi bahwa sumbangan variabel sensitivitas moral dan *perspective taking* dengan perilaku prososial pada siswa SMP sebesar 63,5% (R

Square = 0,635). Apabila R *error* dihilangkan maka hubungan sensitivitas moral dan *perspective taking* dengan perilaku prososial pada siswa SMP sebesar 4,03% (R *adjusted* = 0,403).

**Tabel 4.13 Koefisien Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.239	21.116		.722	.474
	sensitivitas moral	.276	.254	.171	1.087	.283
	<i>perspective taking</i>	1.239	.387	.504	3.201	.002

a. Dependent Variable: perilaku prososial

Berdasarkan tabel 4.13 yang menampilkan koefisien persamaan ditunjukkan pada tabel B (dalam kotak) di mana sensitivitas moral = 0,276, *perspective taking* = 1,239 dan konstanta sebesar 15,239. Dengan demikian persamaan regresinya adalah :

$$Y = 15 + 0,276 X_1 + 1,239X_2$$

Di mana :

Y : Perilaku Prososial

X1 : Sensitivitas Moral

X2 : *Perspective Taking*

Hubungan masing-masing variabel dapat dianalisis berdasarkan signifikasinya, yaitu :

- a. Hubungan sensitivitas moral, signifikansi  $t = 0,283 > 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sensitivitas moral dengan perilaku prososial pada siswa SMP.
- b. Hubungan *perspective taking*, signifikansi  $t = 0,02 < 0,05$  yang berarti menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *perspective taking* dengan perilaku prososial pada siswa SMP.

#### 4. ANALISIS DESKRIPTIF

Untuk mengetahui gambaran perilaku prososial pada responden, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dengan melakukan pengkategorian data berdasarkan distribusi normal.

Data dikelompokkan dalam tingkatan-tingkatan kemudian disusun menurut norma tertentu. Menurut Azwar (2012), norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah:

Sangat Tinggi	: $X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$
Tinggi	: $(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$
Sedang	: $(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$
Rendah	: $(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$
Sangat Rendah	: $X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$

## 1. Perilaku Prososial

**Tabel 4.14 Statistik deskriptif variabel Perilaku Prososial**

Mean	SD	N
77,5	18,6	50

**Tabel 4.15 Tanggapan responden Siswa SMP tentang Perilaku prososial**

Pedoman	Skor	Kriteria	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$< 49,6$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$49,6 < X < 86,8$	Rendah	1
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$68,2 < X < 86,8$	Sedang	2
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$86,8 < X < 105,4$	Tinggi	4
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$>105,4$	Sangat Tinggi	43

Nilai standar deviasidari data kelompok perilaku prososial bernilai 18,6 dan nilai mean 77,5. Berdasarkan kategorisasi terlihat bahwa 2% subyek di kategori perilaku prososial rendah, 4% subyek dalam kategori perilaku prososial sedang, 8% subyek dalam kategori perilaku prososial tinggi, dan 86% subyek dalam kategori perilaku prososial sangat tinggi.

## 2. Sensitivitas Moral

**Tabel 4.16 Statistik deskriptif variabel Sensitivitas Moral**

Mean	SD	N
86	6	50

**Tabel 4.17 Tanggapan responden Siswa SMP tentang Sensitivitas Moral**

Pedoman	Skor	Kriteria	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$< 38,4$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$38,4 < X < 67,2$	Rendah	0
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$52,8 < X < 67,2$	Sedang	0
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$67,2 < X < 81,6$	Tinggi	24
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$>81,6$	Sangat Tinggi	26

Nilai standar deviasi dari data kelompok perilaku prososial bernilai 6 dan nilai mean 86. Berdasarkan kategorisasi terlihat bahwa 48% subyek dalam kategori sensitivitas moral tinggi, dan 52% subyek dalam kategori sensitivitas moral sangat tinggi.

### 3. *Perspective Taking*

**Tabel 4.18** Statistik deskriptif variabel *Perspective Taking*

Mean	SD	N
120	5	50

**Tabel 4.19** Tanggapan responden Siswa SMP tentang *Perspective Taking*

Pedoman	Skor	Kriteria	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$< 40$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$40 < X < 70$	Rendah	9
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$55 < X < 70$	Sedang	9
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$70 < X < 85$	Tinggi	23
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$>85$	Sangat Tinggi	9

Nilai standar deviasi dari data kelompok perilaku prososial bernilai 5 dan nilai mean 120. Berdasarkan kategorisasi terlihat bahwa terdapat 18% subyek dalam kategori *perspective taking* rendah, 18% subyek dalam kategori *perspective taking* tinggi, 46% subyek dalam kategori *perspective taking* tinggi, dan 18% subyek dalam kategori *perspective taking* sangat tinggi.



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan analisis linear regresi berganda didapatkan hasil  $F= 15,851$  dengan  $R_{x_1x_2y} = 0,635$ , kemudian  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (sensitivitas moral dan *perspective taking*) terhadap variabel terikat (perilaku prososial pada siswa SMP).

Selain itu diperoleh informasi bahwa sumbangan variabel sensitivitas moral dan *perspective taking* dengan perilaku prososial pada siswa SMP sebesar 63,5% ( $R$  Square = 0,635). Apabila  $R$  error dihilangkan maka hubungan sensitivitas moral dan *perspective taking* dengan perilaku prososial pada siswa SMP sebesar 4,03% ( $R$  adjusted = 0,403).

Siswa SMP berada dalam rentang usia 13-15 tahun, dimana dalam rentang usia tersebut siswa berada pada fase remaja awal, yaitu masa pencarian jati diri. Pada fase ini, tingkat perilaku prososial seorang siswa mulai dapat dilihat, hal ini berdasarkan pengalaman masa lalu individu yang diterima baik dari orang tua maupun lingkungan masyarakatnya.

Menurut Baron & Byrne (2005) mengemukakan bahwa perilaku prososial adalah tindakan menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan balik dari si penolong.

Sensitivitas moral sangat dibutuhkan individu guna membaca dan mengekspresikan emosi, peduli pada sesama, bekerja secara perorangan dan grup

yang berbeda, mencegah bias sosial, menginterpretasikan dan memilih, mengidentifikasi adanya tindakan dan pilihan, dan terakhir adanya pengambilan peran. Individu yang memiliki sensitivitas moral maka ia memiliki kecenderungan untuk menolong atau tidak menolong yang disebut dengan perilaku prososial.

Siswa SMP yang memiliki perilaku prososial yang baik dipengaruhi oleh adanya *perspective taking*. *Perspective taking* yang dimiliki remaja bertujuan agar dapat melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.

Gelbach (2009) menyatakan *perspective taking* adalah keterampilan yang membutuhkan kombinasi kognitif dan keterampilan afektif/emosional dan kecenderungan atau motivasi untuk terlibat dalam suatu aktifitas. *Perspective taking* apabila dia benar-benar mengerti apa yang terjadi pada orang lain.

Penetapan *perspective taking* oleh siswa SMP dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan terutama berkaitan dengan perilaku prososial sebagai modal utama dalam menentukan persepsi dari sudut pandang yang berbeda dalam menolong.

Dalam meningkatkan *perspective taking* diperlukan *Imagine-self perspective*, *Imagine-other perspective*, *Emotion matching*, *Emphatic concern*. Sesuai hasil penelitian dari Upshaw, Kaiser, dan Sommerville (2015) mengatakan ada hasil yang signifikan dari Sun, dkk (2011) memperkuat bahwa ada hasil yang signifikan dari *the relation of perspective taking and helping behavior : the role taking of empathy and group status in Chinese university students*.